

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sujarweni, V (2014) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman hidup dan memberikannya sebuah makna. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan fenomenologi.

Dalam Afiyani, D (2014) fenomenologi merupakan suatu pendekatan riset dan suatu filosofi Eropa yang diperkenalkan pertama kali pada awal abad ke-20 oleh Edmund Husserl tepatnya pada tahun 1859-1938. Menurut Afiyanti, D (2014) tujuan studi fenomenologi adalah mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menganalisis data secara mendalam, lengkap, dan berstruktur untuk memperoleh intisari pengalaman hidup individu membentuk kesatuan makna atau arti dari pengalaman hidup tersebut dalam bentuk cerita, narasi, dan bahasa/perkataan masing-masing individu. Oleh karena itu, fenomenologi sering dihubungkan dengan istilah *hermeneutics* (ilmu tentang interpretasi dan eksplanasi).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan pola asuh orang tua dengan latar belakang menikah di usia dini di Dusun

Wonorejo Kecamatan Geyer. Dengan demikian permasalahan yang diteliti yaitu penerapan pola asuh orang tua dan pernikahan dini dapat dikaji secara mendalam serta diuraikan secara sistematis dan faktual.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Dusun Wonorejo dengan tingkat pernikahan usia dini yang tinggi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 – 16 Agustus 2015.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sujarweni, V (2014) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan yang melakukan pernikahan usia dini antara 16-19 tahun di Dusun Wonorejo sejumlah 85 pasangan.

2. Sampel

Menurut Sujarweni, V (2014) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memiliki istilah responden pada sampel penelitian, pada penelitian kualitatif sebaiknya

menggunakan istilah partisipan atau informan. Jumlah informan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 pasangan.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Notoatmodjo, P (2012) yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

a. Kriteria inklusi

1. Pasangan yang menikah usia dini yaitu pria dibawah 19 tahun dan wanita dibawah usia 16 tahun.
2. Pasangan yang telah mempunyai anak usia balita yaitu masa prasekolah.

b. Kriteria eksklusi

1. Adanya pasangan yang tidak mau menjadi informan.
2. Adanya pasangan yang tidak ada di rumah.

D. VARIABEL PENELITIAN

Menurut Notoadmodjo, P (2012) variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Menurut Sujarweni, V (2014) variabel independen /variabel bebas / variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pola asuh orang tua.
2. Menurut Sujarweni, V (2014) variabel dependen/variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pernikahan usia dini.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Menurut Sujarweni, V (2014) definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional
Pola asuh	Adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya.
Pola asuh authoritarian	Pola ini menggunakan pendekatan yang memaksakan kehendak orang tua kepada anak. Anak harus menurut kepada orang tua. Keinginan orang tua harus dituruti, anak tidak boleh mengeluarkan pendapat.
Pola asuh	Orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak, dan mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan

demokratis	dan kebutuhan.
Pola asuh permisif	Orang tua serba membolehkan anak berbuat apa saja. Orang tua memiliki kehangatan, dan menerima apa adanya. Kehangatan cenderung memanjakan, ingin dituruti keinginannya. Sedangkan menerima apa adanya cenderung memberikan kebebasan pada anak untuk berbuat apa aja.
Pernikahan usia dini	Adalah pernikahan yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan seorang wanita yang umur keduanya masih dibawah batasan minimum yang diatur oleh Undang-Undang. Secara hukum, disebutkan pada Undang-undang perkawinan tahun 1974 pasal 7 ayat 1 bahwa pernikahan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Sujarweni, V (2014) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi kepada pasangan pernikahan usia dini dan orang tua pasangan pernikahan usia dini yang berkaitan dengan penelitian ini di Dusun Wonorejo Kecamatan Geyer. Informasi yang dibutuhkan antara lain faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pernikahan usia dini di Dusun Wonorejo Kecamatan Geyer, bagaimana cara pasangan pernikahan usia dini mengasuh anak, bagaimana kehidupan setelah menikah, bagaimana orang tua melihat anaknya setelah

menikah,dll. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan berupa buku bolpoin dan alat perekam.

G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Menurut Afiyanti, D (2014) menjelaskan bahwa terdapat beberapa strategi atau cara untuk dapat memperoleh validitas tinggi terhadap kualitas data temuan studi kualitatif, yaitu 1) memperpanjang waktu membina hubungan peneliti – partisipan; 2) melakukan *peer review* dengan melakukan wawancara antara peneliti dengan *peer*; 3) menganalisis pengalaman atau kasus yang negatif atau berlawanan dengan kasus-kasus yang sama; 4) melakukan member *check*; 5) membuat rekam jejak; 6) menyusun deskripsi padat (*thick description*); 7) melakukan klarifikasi terhadap bias atau keracunan pada peneliti; 8) melakukan audit eksternal dengan auditor eksternal; 9) melakukan triangulasi, baik metode dan teori. Triangulasi dapat dilakukan dasar sumber data, teknik pengolahan data, waktu dan teori. Misalnya :

- (1) Data yang diperoleh pada saat kesempatan diperiksa kembali kebenarannya pada kesempatan yang lain,
- (2) Data hasil observasi dengan hasil wawancara,
- (3) Data wawancara dengan dokumen terkait, termasuk teori pendukung dan,
- (4) Data dari narasumber tertentu dengan narasumber yang lain.

H. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

1. Menurut Sujarweni, V (2014) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjanging informasi kuantitatif atau responden sesuai lingkup penelitian.

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi :

- a) Data primer : data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dan kuesioner peneliti dengan narasumber. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan dan peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Kuesioner digunakan untuk mendukung penelitian tentang pola asuh. Pola asuh tersebut terdiri dari demokratis, otoriter dan permisif. Menurut Sabtorini, A (2014) informan adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan akan dihadapi dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Adapun yang akan dijadikan informasi untuk penelitian ini meliputi pasangan pernikahan usia dini, dan orang tua pasangan pernikahan usia dini, yang berkaitan dengan penelitian ini di Dusun Wonorejo Kecamatan Geyer. Informasi yang dibutuhkan antara lain faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pernikahan usia dini di Dusun Wonorejo Kecamatan Geyer, bagaimana cara pasangan pernikahan usia dini mengasuh anak, bagaimana kehidupan

setelah menikah, bagaimana orang tua melihat anaknya setelah menikah,dll.

- b) Data sekunder : data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen tentang data – data yang berkaitan dengan jumlah pernikahan usia dini. Selain itu juga dengan cara melakukan wawancara untuk mendapat informasi yang lebih dalam.

Dalam sebuah penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan secara bersamaan/simultan dengan proses analisis data. Data yang dihasilkan pada penelitian kualitatif dapat berbentuk kutipan langsung dan tidak langsung dari hasil :

(1)Observasi

Menurut Notoatmidjo, P (2012) observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Observasi dilakukan di Dusun Wonorejo Kecamatan Geyer. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pernikahan usia dini dan penerapan pola asuh orang tua pada pasangan pernikahan usia dini di Dusun Wonorejo Kecamatan Geyer. Selain itu juga untuk melihat keseharian pasangan pernikahan usia dini dalam mengasuh anak

mereka, juga berkaitan dengan bagaimana cara pasangan pernikahan usia dini dalam menambah pengetahuan tentang pengasuhan baik dari keluarga, tetangga dan posyandu.

Tabel 3.2 Panduan Observasi Lingkungan Rumah

No	Aspek	Indikator
1	Kondisi Rumah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi tempat tinggal 2. Kondisi tempat tinggal 3. Letak / jarak dengan tetangga sekitar
2	Penguni Rumah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penghuni 2. Terdiri dari siapa saja

Tabel 3.3 Panduan Observasi Pola Asuh

No	Aspek	Indikator perilaku
1	Kendali dari orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dengan melihat cara orang tua menerima dan menghadapi tingkah laku anaknya yang dinilai tidak sesuai dengan pola tingkah laku yang diharapkan oleh orang tua. 2) Melihat usaha orang tua dalam mengubah tingkah laku ketergantungan anak, sikap agresif dan kekanak-kanakan, serta menanamkan standar tertentu yang dimiliki orang tua terhadap anak.
2	Tuntutan terhadap tingkah laku matang	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melihat cara orang tua untuk mendorong anak untuk mandiri. 2) Melihat cara orang tua supaya

		anak memiliki rasa tanggung jawab atas segala tindakan.
3	Komunikasi antara orang tua dan anak	1) Dengan melihat cara komunikasi orang tua dengan anak.
4	Cara pengasuhan orang tua terhadap anak	1) Melihat cara orang tua untuk menunjukkan perhatian dan kasih sayang kepada anak. 2) Melihat cara orang tua untuk mengenali dan mengetahui perasaan anak.

(2) Wawancara mendalam

Menurut Sujarweni, V (2014) wawancara mendalam (*in-depth-interview*) , dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subyek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali. Adapun informan yang diwawancarai meliputi pasangan pernikahan usia dini dan orang tua pasangan pernikahan usia dini. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pasangan usia dini mengasuh dan mendapatkan ilmu pengasuhan untuk mengasuh anak-anaknya. Panduan wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Panduan Wawancara Dengan Pasangan yang
Menikah Di Usia Dini**

No	Aspek	Garis Besar Pertanyaan	Guide Wawancara
1	Menikah	1) Usia pasangan ketika menikah 2) Alasan menikah 3) Kehidupan setelah menikah	a. Usia berapa bapak dulu ketika menikah? b. Usia berapa ibu dulu ketika menikah? a. Apa alasan bapak menikah di usia dini? b. Apa alasan ibu menikah di usia dini? a. Dimana bapak/ibu tinggal setelah menikah? b. Bagaimana cara bapak/ibu untuk mencukupi kebutuhan keluarga? c. Bagaimana kehidupan bapak/ibu setelah menikah? d. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menjaga keharmonisan dalam keluarga?
2	Memiliki anak	Usia ketika pasangan memiliki anak pertama	a. Bagaimana perasaan ibu ketika mengetahui hamil? b. Usia berapa ketika

			melahirkan anak pertama?
			c. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika menjadi orang tua?
3	Penerapan pola asuh	1. Kendali dari orang tua	<p>a. Bagaimana menerima dan menghadapi tingkah laku anaknya yang dinilai tidak sesuai dengan pola tingkah laku yang diharapkan oleh orang tua.</p> <p>b. Bagaimana usaha orang tua dalam mengubah tingkah laku ketergantungan anak, sikap agresif dan kekanak-kanakan, serta menanamkan standar tertentu yang dimiliki orang tua terhadap anak</p>
		2) Tuntutan terhadap tingkah laku matang	<p>a. Bagaimana cara orang tua untuk mendorong anak untuk mandiri.</p> <p>b. Bagaimana cara orang tua supaya anak memiliki rasa tanggung jawab atas segala tindakan.</p>
		3) Komunikasi orang tua	Bagaimana komunikasi orang tua dengan anak.

	dan anak	
4) Cara	a. Bagaimana cara	
pengasuhan	orang tua untuk	
orang tua	menunjukkan	
terhadap	perhatian dan kasih	
anak	sayang kepada	
	anak.	
	b. Bagaimana cara	
	orang tua untuk	
	mengenal dan	
	mengetahui	
	perasaan anak	

Tabel 3.5 Panduan Wawancara Dengan Orang Tua Pasangan yang Menikah Di Usia Dini

No	Aspek	Garis Besar	Guide Wawancara
Pertanyaan			
1	Menikah	a) Usia pasangan orang tua ketika menikah	1. Usia berapa bapak dulu ketika menikah? 2. Usia berapa ibu dulu ketika menikah?
		b) Alasan anak untuk	1. Apa alasan bapak menikah di usia dini? 2. Apa alasan ibu menikah

	menikah	di usia dini?
	c) Kehidupan setelah menikah	1. Bagaimana pendapat bapak tentang kehidupan anak setelah menikah? 2. Bagaimana pendapat ibu tentang kehidupan anak setelah menikah?
2	Memiliki anak	Pengasuhan anak 1. Bagaimana pendapat bapak tentang cara pengasuhan anak yang dilakukan oleh anak bapak/ibu? 2. Bagaimana pendapat ibu tentang cara pengasuhan anak yang dilakukan oleh anak bapak/ibu? 3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pembagian tugas dalam mengasuh anak yang dilakukan oleh anak

bapak/ibu?

(3) Dokumentasi

Menurut Alimul Hidayat, A (2007) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen ini termasuk catatan-catatan dari pihak terkait misalnya kelurahan dan posyandu. Dokumentasi yang digunakan adalah data-data yang mendukung dan memberikan informasi tentang penerapan pola asuh orang tua dengan latar belakang pernikahan usia dini, yaitu mengenai jumlah pernikahan dini yang terjadi di Dusun Wonorejo Kecamatan Geyer, jumlah pasangan yang ada di Dusun Wonorejo Kecamatan Geyer, dan data-data lain yang mendukung penelitian ini.

2. Metode pengolahan data

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

3. Analisis data

Menurut Wiles (1994) dan Faisal (2003) dalam Sujarweni, V (2014) analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif : analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

a) Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil menghiatkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

b) Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

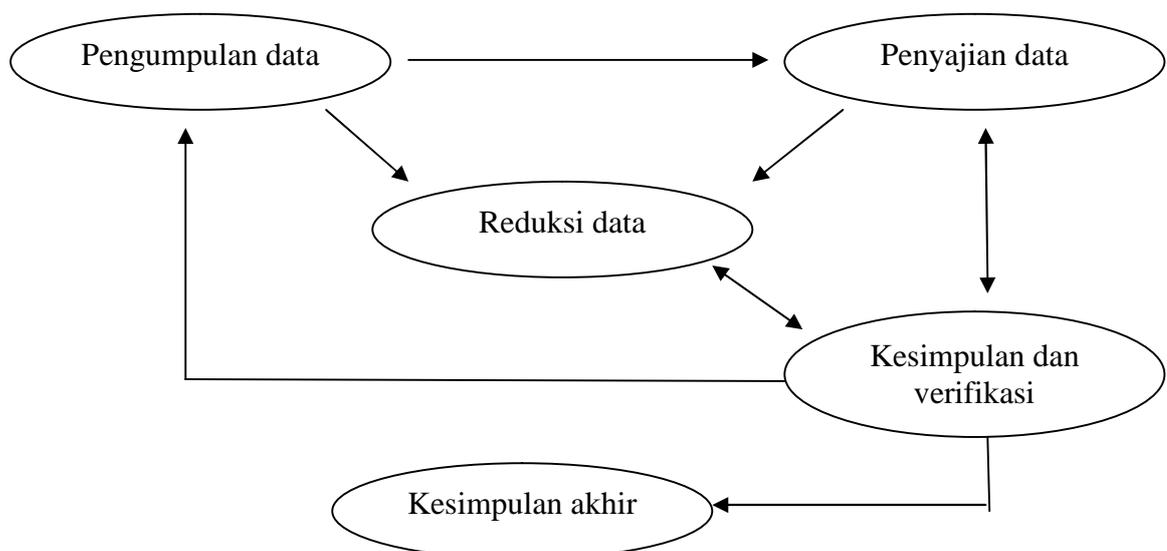
c) Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi, teman sejawat, dan pengecekan anggota.

d) Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Gambar 3.1 Analisis Data



I. ETIKA PENELITIAN

Menurut Alimul Hidayat, A (2011) masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain - lain.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menguliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

J. JALANNYA PENELITIAN

1. Persiapan penelitian

- a) Pengajuan usulan proposal skripsi kepada Prodi Ilmu Keperawatan.
- b) Pengajuan proposal : penyusunan dan pengajuan proposal kepada pembimbing I dan pembimbing II dari Bab I – Bab III, konsultasi dilaksanakan sampai proposal dapat disetujui.

- c) Seminar proposal : untuk memperoleh pemahaman yang sama antara pembimbing I, pembimbing II dan penulis serta penguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah proposal.

2. Pelaksanaan penelitian

- a) Pengumpulan data : dilakukan setelah melalui proses perijinan, yaitu studi pendahuluan di Dusun Wonorejo Kecamatan Geyer, ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta, dilanjutkan ijin penelitian ke Dusun Wonorejo Kecamatan Geyer sebagai lokasi penelitian.
- b) Pengumpulan data primer menggunakan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi untuk mengetahui penerapan pola asuh orang tua dengan latar menikah di usia dini, dan data sekunder yaitu dengan kuesioner untuk menunjang data terhadap penerapan pola asuh yang diberikan pasangan pernikahan usia dini kepada anak, sebelumnya informan diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan bagi yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

c) Pengolahan data : data dari wawancara kemudian di transkrip , kemudian data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis secara triangulasi.

3. Pelaporan penelitian

a) Penyusunan hasil olah data penelitian : data disajikan dalam bentuk deskriptif dan pembahasan dilanjutkan dengan kesimpulan dan saran.

b) Presentasi hasil penelitian : setelah laporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II, penguji III.

c) Perbaikan revisi : perbaikan laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II dan penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.

d) Pengumpulan laporan penelitian : hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, penguji II, penguji III dijilid dalam bentuk *hard cover* penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir.